

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Minat merupakan dorongan atau ketertarikan yang kuat terhadap suatu hal, aktivitas, atau bidang tertentu. Minat mencerminkan preferensi individu dan memengaruhi pilihan serta keputusan yang diambil. Dalam konteks pendidikan dan karir, minat berperan penting dalam menentukan pilihan profesi dan jalur pendidikan seseorang. Minat menjadi guru adalah ketertarikan dan dorongan seseorang untuk memilih dan menjalani profesi sebagai pendidik atau pengajar. Ini mencakup ketertarikan terhadap kegiatan mengajar, membimbing, dan mendidik orang lain, khususnya dalam konteks pendidikan formal di sekolah atau lembaga pendidikan lainnya. Minat menjadi guru adalah faktor penting dalam memilih jalur pendidikan dan karir di bidang pendidikan. Meningkatkan minat ini di kalangan generasi muda sangat penting untuk memastikan adanya tenaga pendidik yang berkualitas dan berdedikasi dalam sistem Pendidikan.

Penelitian menurut Alifah & Hastuti (2023) berpendapat bahwa minat untuk menjadi seorang guru haruslah tumbuh dari dalam diri sendiri, bukan karena paksaan. Fatimah (2020) berpendapat bahwa minat menjadi guru merupakan rasa senang rasa ketertarikan dan keinginan dari dalam diri seseorang untuk menjadi guru. Ahmad (2020) berpendapat minat menjadi guru juga dipengaruhi oleh pemahaman siswa mengenai profesi guru dan lingkungannya juga memiliki peran penting karena dapat memotivasi mahasiswa agar lebih percaya diri dalam memilih profesi guru.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menyebarkan angket kepada 72 mahasiswa pendidikan bisnis stambuk 2021 pada tanggal 19 Agustus 2024. Maka, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1.1 Hasil Observasi Awal Minat Menjadi Guru

No.	Pernyataan	Ya		Tidak	
		Jml	%	Jml	%
1.	Saya tertarik menjadi seorang guru	34	47%	38	53%
2.	Setelah lulus kuliah saya akan bekerja menjadi seorang guru	32	44%	40	56%

Sumber : Data Olahan Peneliti

Berdasarkan tabel 1.1 peneliti menyebarkan angket sebagai observasi awal dengan pernyataan yaitu “Saya tertarik menjadi seorang guru”. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa 47% atau 34 mahasiswa pendidikan bisnis stambuk 2021 menyatakan “Ya” mereka tertarik untuk menjadi guru dan 53% atau 38 mahasiswa pendidikan bisnis stambuk 2021 menyatakan “Tidak” tertarik menjadi guru. Untuk pernyataan “Setelah lulus kuliah saya akan bekerja menjadi seorang guru”. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa 44% atau 32 mahasiswa yang mengatakan “Ya” setelah lulus kuliah mereka akan bekerja menjadi seorang guru dan 56% atau 40 mahasiswa yang mengatakan “Tidak” ingin menjadi guru setelah lulus kuliah.

Berdasarkan observasi peneliti, bahwa minat menjadi guru yang dimiliki mahasiswa prodi pendidikan bisnis stambuk 2021 masih rendah hal itu dapat dilihat dari mahasiswa yang masih belum minat menjadi guru. Salah satu hal yang dapat meningkatkan minat menjadi guru yaitu dengan adanya mata kuliah *microteaching*, karena mahasiswa belajar secara teori maupun praktik cara mengajar dengan benar sesuai kurikulum yang berlaku di Indonesia.

Pendidikan guru memiliki peran krusial dalam menyiapkan tenaga pendidik yang berkualitas. Proses pembelajaran yang mereka ikuti, termasuk mata kuliah *microteaching*, merupakan faktor penting dalam membentuk kompetensi dan minat menjadi guru. Mata kuliah *microteaching* mempunyai peran penting dalam menciptakan minat menjadi guru pada mahasiswa. Ketika mahasiswa belajar *microteaching* tentunya mahasiswa harus menyiapkan 9 keterampilan dasar mengajar antara lain; keterampilan membuka, keterampilan memberi penguatan, keterampilan bertanya, keterampilan menjelaskan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan dan keterampilan menutup dengan matang, dimana persiapan tersebut dilakukan dengan membaca berbagai literatur ataupun di dapat dari mata kuliah *microteaching*. Dengan mengikuti mata kuliah *microteaching*, tentunya mahasiswa akan mendapatkan pengalaman mengajar secara singkat, yang tentunya akan memberikan gambaran kepada mahasiswa calon guru bagaimana situasi dan kondisi jika mengajar di kelas yang sebenarnya. Melalui mata kuliah *microteaching*, mahasiswa sebagai calon guru diberikan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan mengajarnya dan juga dalam mata kuliah *microteaching* mahasiswa mengenal berbagai metode mengajar yang nantinya akan dilakukan selama mengajar di kelas.

Microteaching adalah sebuah metode pelatihan bagi calon guru yang melibatkan pengajaran dalam skala kecil, dengan fokus pada pengembangan keterampilan mengajar tertentu. Metode ini memberikan kesempatan bagi

mahasiswa untuk mengaplikasikan teori yang telah dipelajari dalam lingkungan yang lebih terkendali sebelum mereka terjun langsung ke kelas yang sesungguhnya. Abdillah & Rochmawati (2022) mengatakan *microteaching* adalah salah satu dalam mata kuliah yang memberikan pembelajaran terkait kecakapan dalam mengajar kepada mahasiswa, sehingga mahasiswa mampu memahami setiap komponen yang ada pada proses mengajar. Magdalena (2022), mengatakan *microteaching* adalah suatu metode pelatihan pendidikan dalam skala kecil dan terbatas dalam rangka meningkatkan keterampilan mengajar dan mendidik. *Microteaching* merupakan kegiatan mengajar yang dilakukan oleh calon guru dengan cara menyederhanakan cara mengajar, Sihotang & Simorangkir (2020).

Penelitian dari Aulia et al (2023) mengemukakan hasil bahwa *microteaching* berpengaruh positif terhadap minat menjadi guru. *Microteaching* berfungsi sebagai wahana untuk mengasah keterampilan dasar mengajar, seperti perencanaan pelajaran, penggunaan media pembelajaran, manajemen kelas, dan evaluasi pembelajaran. Pengalaman praktis ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan diri calon guru dalam mengajar. tujuan dari *microteaching* adalah untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam profesi guru. Pengalaman praktis yang menyenangkan dan sukses dalam *microteaching* dapat menumbuhkan minat dan motivasi untuk menjadi guru. Sebaliknya, jika pengalaman ini kurang memuaskan, bisa saja mengurangi minat mahasiswa untuk melanjutkan karir sebagai guru.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menyebarkan angket kepada 72 mahasiswa pendidikan bisnis stambuk 2021 pada tanggal 19 Agustus 2024. Maka, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1.2 Hasil Observasi Awal Mata Kuliah *Microteaching*

No.	Pernyataan	Ya		Tidak	
		Jml	%	Jml	%
1.	Saya memulai kegiatan pembelajaran dengan berdoa, mengisi daftar hadir, dan menyampaikan tujuan pembelajaran	37	51%	35	49%
2.	Saya menguasai materi pembelajaran yang akan saya jelaskan	28	39%	44	61%

Sumber : Data Olahan Peneliti

Berdasarkan tabel 1.2 peneliti menyebarkan angket sebagai observasi awal dengan pernyataan yaitu “Saya memulai kegiatan pembelajaran dengan berdoa, mengisi daftar hadir, dan menyampaikan tujuan pembelajaran”. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa 51% atau 37 mahasiswa pendidikan bisnis stambuk 2021 menyatakan “Ya” mereka memulai pembelajaran ketika praktik dengan berdoa, mengisi daftar hadir dan menyampaikan tujuan pembelajaran dan 49% atau 35 mahasiswa pendidikan bisnis stambuk 2021 menyatakan “Tidak” melakukan kegiatan pembelajaran dengan berdoa, mengisi daftar hadir, dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Untuk pernyataan “Saya menguasai materi pembelajaran yang akan saya jelaskan”. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa 39% atau 28 mahasiswa yang mengatakan “Ya” menguasai materi pembelajaran yang akan dijelaskan dan 61% atau 44 mahasiswa yang mengatakan “Tidak” menguasai materi pembelajaran yang akan dijelaskan.

Diduga minat menjadi guru juga dipengaruhi oleh motivasi yang dimiliki oleh mahasiswa, Nani & Melati (2020). Motivasi diri adalah dorongan internal yang mendorong individu untuk mencapai tujuan tertentu tanpa dorongan eksternal. Motivasi diri berperan penting dalam menentukan sejauh mana seseorang bersedia berusaha dan berkomitmen terhadap pilihan karir, termasuk menjadi seorang guru. Dalam penelitian Sari & Rusdarti (2020), bahwa motivasi diri berpengaruh total terhadap minat menjadi guru melalui *self efficacy* dan mengatakan bahwa motivasi diri adalah dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang untuk menentukan tujuan yang diinginkannya. Motivasi diri yang dimiliki oleh mahasiswa akan memunculkan rasa ketertarikan yang berasal dari dalam dirinya untuk berprofesi sebagai guru. Sianturi, H., & Sitanggang (2021) motivasi diri merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri seorang individu untuk menentukan tujuan yang diinginkan.

Minat untuk memilih suatu profesi seringkali dipengaruhi oleh tingkat motivasi diri. Individu dengan motivasi diri yang tinggi cenderung memiliki minat yang lebih kuat untuk mengejar profesi yang sesuai dengan nilai-nilai dan tujuan pribadi mereka. Dalam konteks menjadi guru, motivasi diri yang kuat dapat mendorong individu untuk mengatasi tantangan dalam profesi ini dan tetap termotivasi untuk memberikan kontribusi terbaik mereka. Berbagai faktor dapat mempengaruhi tingkat motivasi diri seseorang, termasuk nilai-nilai pribadi, persepsi tentang profesi guru, pengalaman belajar, dukungan dari keluarga dan lingkungan, serta keyakinan diri dalam kemampuan mengajar. Faktor-faktor ini juga berinteraksi dalam membentuk minat seseorang untuk menjadi guru.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menyebarkan angket kepada 72 mahasiswa pendidikan bisnis stambuk 2021 pada tanggal 19 Agustus 2024. Maka, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1.3 Hasil Observasi Awal Motivasi Diri

No.	Pernyataan	Ya		Tidak	
		Jml	%	Jml	%
1.	Saya memiliki semangat untuk mencapai tujuan yang telah saya tetapkan	41	57%	31	43%
2.	Saya termotivasi untuk terus belajar dan berkembang	37	51%	35	49%

Sumber : Data Olahan Peneliti

Berdasarkan tabel 1.3 peneliti menyebarkan angket sebagai observasi awal dengan pernyataan yaitu “Saya memiliki semangat untuk mencapai tujuan yang telah saya tetapkan”. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa 57% atau 41 mahasiswa pendidikan bisnis stambuk 2021 menyatakan “Ya” mereka memiliki semangat untuk mencapai tujuan yang telah saya tetapkan dan 43% atau 31 mahasiswa yang mengatakan “Tidak” memiliki semangat untuk mencapai tujuan yang telah saya tetapkan. Untuk pernyataan “Saya termotivasi untuk terus belajar dan berkembang”. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa 51% atau 37 mahasiswa pendidikan bisnis stambuk 2021 menyatakan “Ya” termotivasi untuk terus belajar dan terus berkembang dan 49% atau 35 mahasiswa yang mengatakan “Tidak” termotivasi untuk terus belajar dan berkembang.

Motivasi diri yang tinggi tidak hanya mempengaruhi minat menjadi guru, tetapi juga berkontribusi pada kesuksesan selama proses pendidikan guru. Mahasiswa dengan motivasi diri yang kuat cenderung lebih tekun, proaktif dalam

belajar, dan lebih mampu mengatasi hambatan selama pelatihan, sehingga meningkatkan kesiapan mereka untuk menjadi guru yang efektif.

Berdasarkan latar belakang masalah yang di atas, peneliti perlu melakukan penelitian yang lebih mendalam. Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Mata Kuliah *Microteaching* dan Motivasi Diri terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2021 Universitas Negeri Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka ada beberapa fakta yang menjadi permasalahan yaitu :

1. Dari hasil data observasi awal mahasiswa prodi pendidikan bisnis stambuk 2021 ada 56% atau 40 mahasiswa pendidikan bisnis stambuk 2021 menyatakan “Tidak” ingin menjadi guru setelah lulus kuliah.
2. Dari observasi awal masih ditemukan adanya mahasiswa prodi pendidikan bisnis stambuk 2021 ada 61% atau 44 mahasiswa yang mengatakan “Tidak” menguasai materi pembelajaran yang akan dijelaskan.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka penelitian membatasi permasalahan mengenai Mata Kuliah *Microteaching* dan Motivasi Diri terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2021 Universitas Negeri Medan dapat dilihat dari tingkat minat mahasiswa prodi pendidikan bisnis Stambuk 2021 menjadi seorang guru.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka penulis akan memaparkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Ada Pengaruh Mata Kuliah *Microeaching* terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2021 Universitas Negeri Medan?
2. Apakah Ada Pengaruh Motivasi Diri terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2021 Universitas Negeri Medan?
3. Apakah Ada Pengaruh Mata Kuliah *Microteaching* dan Motivasi Diri terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2021 Universitas Negeri Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang telah dirumuskan, maka penulis mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Pengaruh Mata Kuliah *Microteaching* terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2021 Universitas Negeri Medan.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Motivasi Diri terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2021 Universitas Negeri Medan.

3. Untuk mengetahui Pengaruh Mata Kuliah *Microteaching* dan Motivasi Diri terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2021 Universitas Negeri Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mmeberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan serta dapat menjadi acuan penelitian selanjutnya yang sejenis dengan yang pernah dilakukan oleh peneliti.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis, Penelitian ini merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kemampuan berfikir penulis melalui penelitian karya ilmiah dan menerapkan teori- teori yang selama ini telah penulis terima pada masa perkuliahan di program studi Pendidikan Bisnis.

2. Bagi Universitas, Penelitian diharapkan dapat mmeberikan informasi pada Mata Kuliah *Microteaching* dan Motivasi Diri untuk mendapatkan peningkatan menjadi seorang guru.

3. Bagi Mahasiswa, Memberikan bahan masukan pada calon guru dalam upayanya menjadi guru berkualitas untuk meningkatkan minat menjadi guru mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis Stambuk 2021 UNIMED.